



Pengukuran dan Evaluasi Maturity Level Tata Kelola Teknologi Informasi pada PT Romi Violeta menggunakan Framework Cobit 2019

Cantika Anisya Virasari^{1✉}, Muhammad Nasrullah², Aris Kusumawati³

Telkom University Surabaya

Email: cantikanisya@student.telkomuniversity.ac.id^{1✉}

Abstrak

PT Romi Violeta adalah perusahaan manufaktur dan pengeksport furnitur terbesar di Indonesia, yang memproduksi furnitur kayu dan anyaman. Meskipun telah menerapkan teknologi informasi untuk mendukung operasional, belum ada penilaian mendalam mengenai tata kelola TI di perusahaan ini. Tata kelola yang kurang memadai menyebabkan masalah seperti miskomunikasi, kesalahan produksi, dan keterlambatan hasil produk. Hal ini berdampak negatif pada penjualan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat kematangan tata kelola TI menggunakan framework COBIT 2019. Metode deskriptif kualitatif digunakan melalui observasi dan wawancara langsung dengan stakeholder. Fokus penelitian mencakup domain BAI06, BAI09, BAI10, dan DSS04. Hasil penelitian menunjukkan perlunya peningkatan pengelolaan perubahan, aset, konfigurasi, dan kontinuitas bisnis. Rekomendasi meliputi penerapan rencana perubahan terstruktur, peningkatan perlindungan aset, dan strategi kontinuitas bisnis. Implementasi rekomendasi ini dapat meningkatkan maturity level tata kelola TI dan menyelaraskan TI dengan tujuan bisnis perusahaan.

Kata Kunci: *COBIT 2019, PT Romi Violeta, Tata Kelola Teknologi Informasi, Tingkat Kematangan*

Abstract

PT Romi Violeta is one of the largest furniture manufacturing and exporting companies in Indonesia, producing wooden and woven indoor furniture. Although the company has implemented information technology to support its operations, there has not yet been a thorough assessment of its IT governance. Inadequate governance has led to issues such as miscommunication, production errors, and delays in product delivery, negatively impacting sales. This research aims to measure and evaluate the maturity level of IT governance using the COBIT 2019 framework. A descriptive qualitative method is employed through observations and direct interviews with stakeholders. The focus of the study includes the BAI06, BAI09, BAI10, and DSS04 domains. The findings indicate a need to improve the management of changes, assets, configurations, and business continuity. Recommendations include implementing a structured change plan, enhancing asset protection, and developing business continuity strategies. Implementing these recommendations can enhance the maturity level of IT governance and align IT with the company's business objectives.

Keywords: *COBIT 2019, PT Romi Violeta, IT Governance, Maturity Level*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, teknologi informasi telah menjadi kunci dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. PT Romi Violeta, salah satu perusahaan manufaktur dan pengeksport furnitur terbesar di Indonesia, telah mengadopsi berbagai solusi teknologi informasi untuk mendukung pertumbuhan dan memenuhi tuntutan pasar. Meskipun perusahaan ini telah menerapkan sistem seperti website pemasaran dan manajemen data produksi, belum ada penilaian formal terhadap tata kelola teknologi informasi yang ada, yang dapat mengakibatkan miskomunikasi dan kesalahan produksi.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan tata kelola TI yang efektif dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Misalnya, studi oleh Shahnailna et al. (2021) menekankan pentingnya tata kelola TI dalam mencapai efektivitas proses bisnis, sementara Aditya et al. (2019) menunjukkan bahwa tata kelola yang baik dapat mengoptimalkan pengelolaan risiko dan sumber daya. Namun, banyak penelitian tersebut belum secara spesifik mengevaluasi penerapan kerangka COBIT 2019 di konteks industri furnitur, sehingga ada kebutuhan untuk penelitian lebih lanjut yang dapat mengatasi keterbatasan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan tata kelola teknologi informasi di PT Romi Violeta dengan menggunakan framework COBIT 2019. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang berguna untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan, serta menyelaraskan teknologi informasi dengan tujuan bisnis yang lebih luas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang melibatkan observasi dan wawancara langsung dengan stakeholder PT Romi Violeta untuk mengumpulkan data yang valid dan relevan. Dengan menggali pemahaman mendalam tentang berbagai proses penting di perusahaan, penelitian ini berfokus pada pengukuran dan evaluasi tata kelola IT menggunakan domain BAI06, BAI09, BAI10, dan DSS04, yang telah divalidasi oleh pihak terkait. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi proses kritis dan mengevaluasi tingkat kematangan perusahaan, serta memberikan kontribusi pada perbaikan tata kelola teknologi informasi untuk mencapai tujuan bisnis.

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara tatap muka dengan informan PT Romi Violeta. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang ada, dengan enam sesi wawancara untuk memastikan validasi data. Data sekunder diperoleh dari sumber teoretis seperti buku dan referensi online yang relevan, memberikan wawasan tambahan untuk mendukung penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Design Factor COBIT 2019 Maturity Level TI

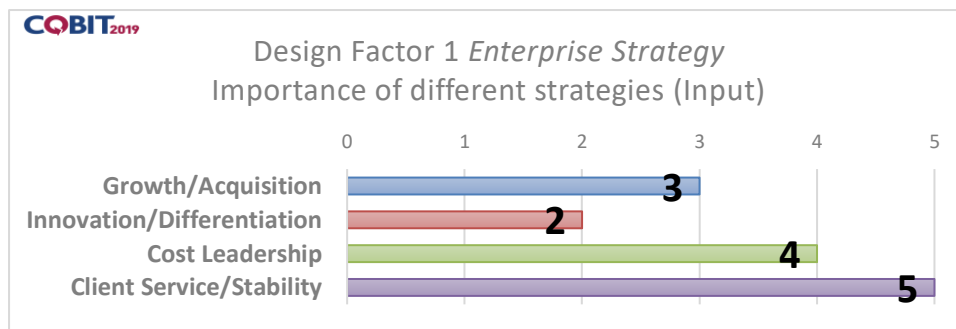
Dalam penelitian ini, penulis merancang tata kelola TI di PT Romi Violeta melalui wawancara dan observasi. Pertama, strategi perusahaan diidentifikasi menggunakan design factor COBIT 2019 untuk memahami strategi, tujuan, dan risiko TI. Selanjutnya, wawancara dengan pemangku kepentingan menentukan ruang lingkup tata kelola dengan mempertimbangkan aspek design factor 1 hingga 4. Proses ketiga mengidentifikasi perbaikan dalam ruang lingkup governance system hingga design factor 10 untuk menentukan area perbaikan. Akhirnya, peneliti menyimpulkan desain sistem tata kelola dengan merangkum nilai setiap domain COBIT 2019, menggunakan skala -100 hingga 100. Berdasarkan nilai tersebut, COBIT 2019 menetapkan level kematangan: 75 atau lebih untuk level 4, 50 untuk level 3, 25 untuk level 2, dan di bawah 25 untuk level 1. Dengan langkah ini, PT Romi Violeta dapat mengembangkan sistem tata kelola TI yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Menentukan Ruang Lingkup Awal Sistem Tata Kelola

Dalam menentukan 10 design factor, peneliti menggunakan skala 1 hingga 5 yang diberikan kepada informan di PT Romi Violeta, sebagai berikut :

1. *Design Factor 1: Enterprise Strategy* (Strategi Perusahaan)

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemangku kepentingan sebagaimana tergambar dalam gambar 1 dibawah ini :

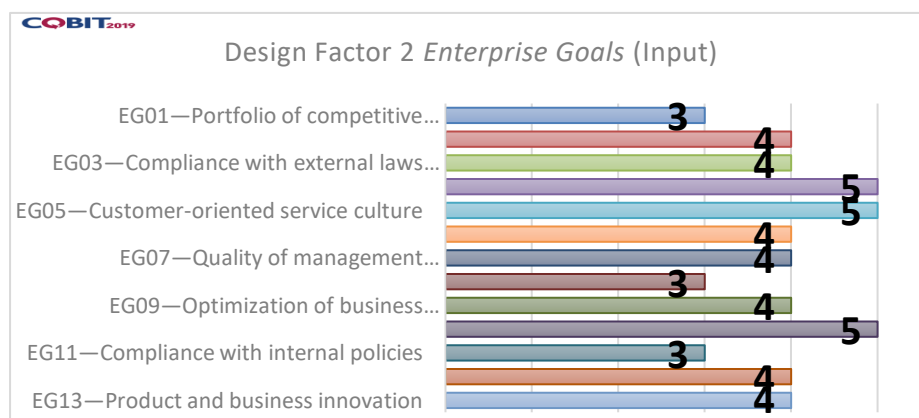


Gambar 1. *Diagram Design Factor 1 Enterprise Strategy*

Dalam strategi yang dijelaskan pada gambar 1, PT Romi Violeta akan mengutamakan kepuasan pelanggan dan cost leadership dengan langkah-langkah sebagai berikut: memantau dan mengelola stok material dari pemasok, memberikan informasi bahan produk kepada pelanggan, serta mengurangi miskomunikasi untuk menghindari kesalahan produksi. Strategi utama perusahaan adalah Client Service/Stability, sementara strategi keduanya adalah Cost Leadership, dengan fokus pada sistem informasi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis.

2. *Design Factor 2 : Enterprise Goals* (Tujuan Perusahaan)

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemangku kepentingan sebagaimana tergambar dalam gambar 2 :



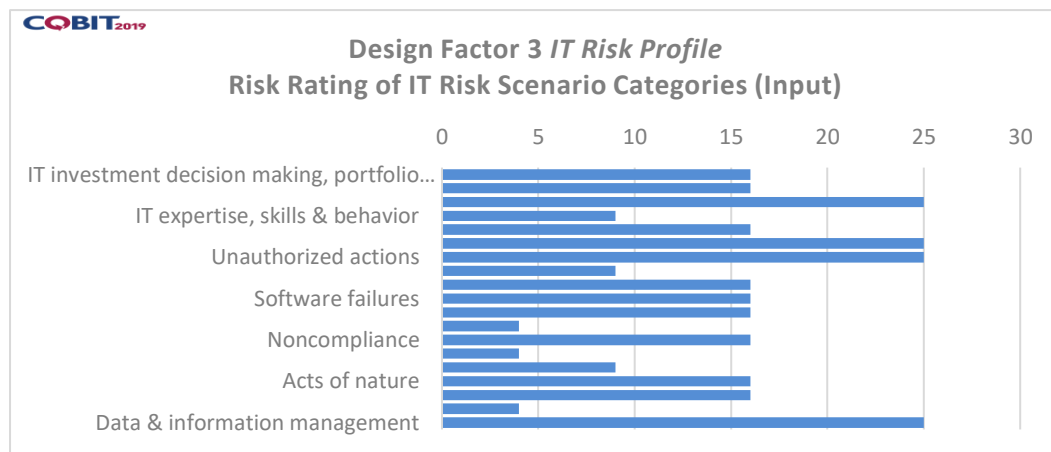
Gambar 2. *Diagram Design Factor 2 : Enterprise Goals*

Pada gambar 2, sasaran PT Romi Violeta terfokus pada EG04, EG05, dan EG10, dengan prioritas utama pada kepuasan pelanggan. Perusahaan juga memperhatikan karyawan dengan memfasilitasi komunikasi dan penginputan data antara divisi marketing dan accounting. Keluhan terkait stok material dan pembersihan alat produksi juga ditangani

untuk mencegah kerusakan yang dapat menghambat pekerjaan. Pengelolaan laporan keuangan yang baik diawasi oleh stakeholder untuk menghindari masalah cash flow dan dokumentasi pengeluaran yang dapat mempengaruhi keputusan perusahaan.

3. *Design Factor 3: IT Risk Profile* (Profil Risiko Teknologi Informasi)

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemangku kepentingan sebagaimana tergambar dalam Gambar 3 dibawah ini :

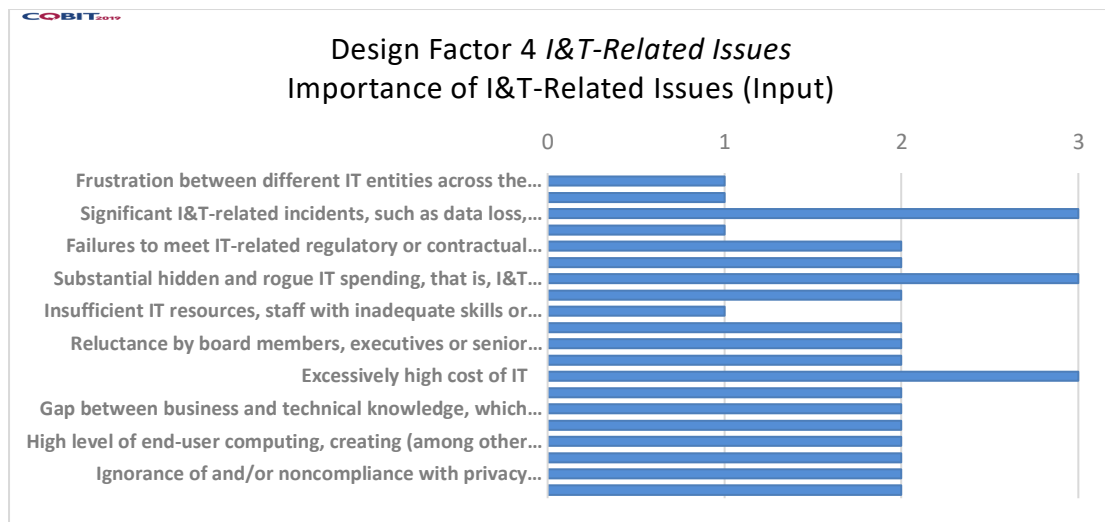


Gambar 3. *Diagram Design Factor 3: IT Risk Profile*

Berdasarkan gambar 3, beberapa risiko tinggi untuk PT Romi Violeta meliputi kegagalan perangkat lunak dan serangan logis seperti peretasan. Risiko kegagalan perangkat lunak sangat signifikan karena PT Romi Violeta beroperasi di industri furnitur dan menggunakan website PTRV yang terintegrasi dengan semua divisi perusahaan. Jika website PTRV mengalami masalah, dampaknya meliputi perhitungan budget oleh divisi marketing, desain, dan costing harus dilakukan secara manual, serta divisi keuangan harus memantau pendapatan perusahaan secara manual.

4. *Design Factor 4: I&T Related Issues* (Masalah Terkait Informasi dan Teknologi)

Berdasarkan hasil wawancara dengan *stakeholder* sebagaimana tergambar dalam Gambar 4 dibawah ini :

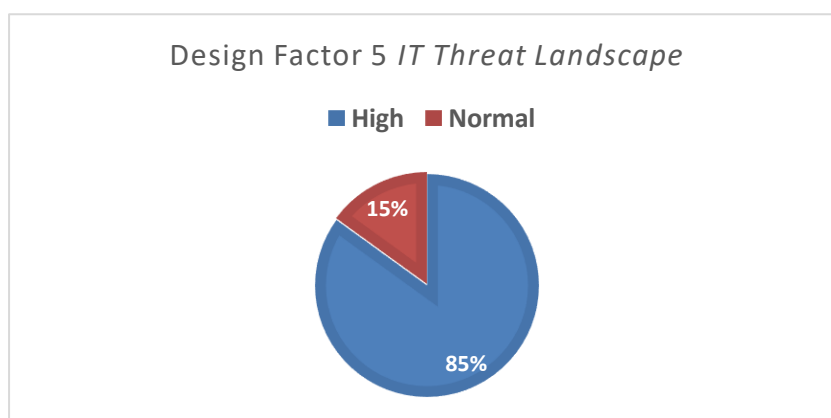


Gambar 4. *Diagram Design Factor 4: I&T Related Issues*

Pada gambar 4, terdapat beberapa permasalahan umum terkait Teknologi Informasi (TI). Masalah tersebut meliputi kesalahpahaman antara entitas TI dan departemen lain, dengan persepsi bahwa kontribusi TI dianggap rendah. Selain itu, sering terjadi miskomunikasi TI mengenai perubahan material yang tidak diinformasikan oleh karyawan. Proyek TI juga kadang-kadang gagal memenuhi kebutuhan bisnis karena keterlambatan, kelebihan anggaran, atau belum diluncurkan, serta memerlukan pelatihan karyawan untuk sistem baru. Terakhir, ada kesenjangan pengetahuan antara aspek bisnis dan teknis antara spesialis TI dan pengguna.

5. *Design Factor 5 : Threat Landscape (Lanskap Ancaman)*

Berdasarkan hasil wawancara dengan *stakeholder* sebagaimana tergambar dalam gambar 5 :

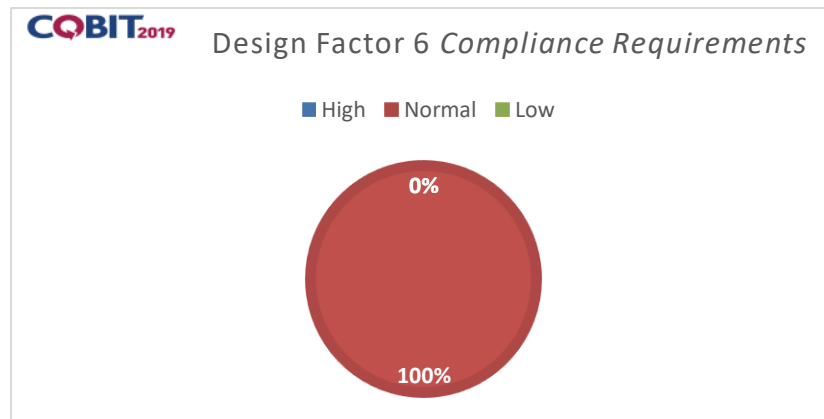


Gambar 5. *Design Factor 5 : Threat Landscape (Lanskap Ancaman)*

Berdasarkan gambar 5, PT Romi Violeta beroperasi dalam konteks bisnis dengan tingkat ancaman yang normal. Perusahaan memiliki pengalaman manajemen yang matang dalam merancang proses bisnis, peraturan, dan operasionalnya, yang terbukti terpercaya.

6. *Design Factor 6 : Compliance Requirement* (Persyaratan Kepatuhan)

Berdasarkan hasil wawancara dengan *stakeholder* sebagaimana tergambar dalam gambar 6 :

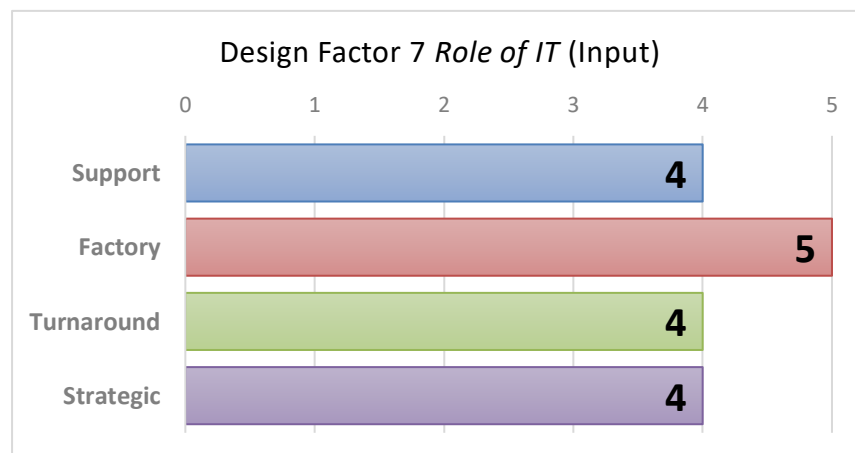


Gambar 6. *Diagram Design Factor 6 : Compliance Requirement*

Berdasarkan gambar 6, PT Romi Violeta menerapkan peraturan dengan tingkat keketatan tinggi dan normal. Peraturan yang dianggap normal mencerminkan bahwa perusahaan mengikuti aturan industri yang umum dan tunduk pada regulasi pemerintah kota serta Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

7. *Design Factor 7 : Role of IT* (Peran Teknologi Informasi)

Dari hasil wawancara kepada *stakeholder* PT Romi Violeta seperti yang tergambar pada Tabel 7 :

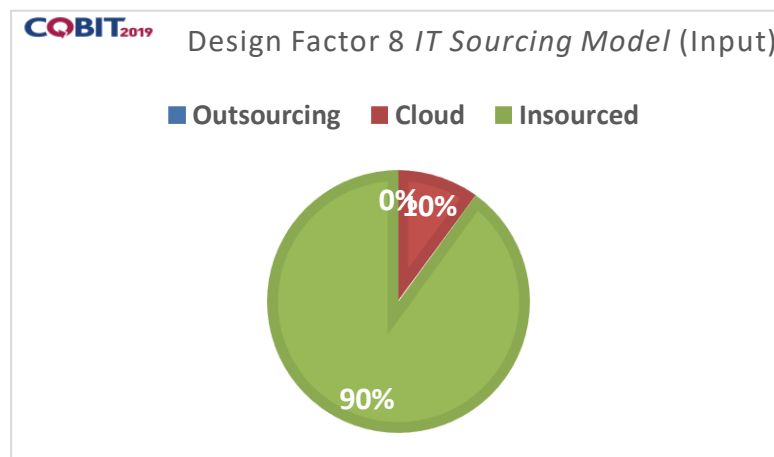


Gambar 7. *Design Factor 7 : Role of IT*

Berdasarkan gambar 7, peran Teknologi Informasi (TI) di PT Romi Violeta didefinisikan sebagai dukungan (support) dan factory. Istilah "support" digunakan karena, sebagai perusahaan furnitur, PT Romi Violeta memprioritaskan layanan kepada pelanggan.

8. *Design Factor 8 : Sourcing Model of IT* (Model Sumber Teknologi Informasi)

Berdasarkan hasil wawancara dengan *stakeholder* sebagaimana tergambar dalam gambar 8 :

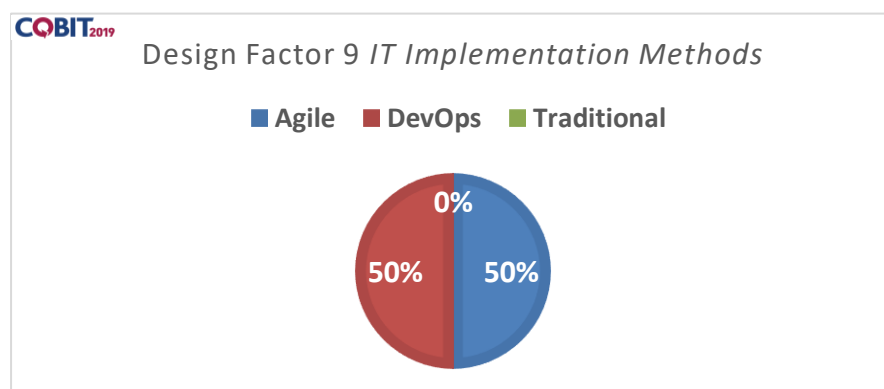


Gambar 8. *Design Factor 8 : Sourcing Model of IT*

Penerapan pemodelan TI di PT Romi Violeta menunjukkan bahwa insourced memiliki persentase tertinggi. Dalam implementasi TI, PT Romi Violeta lebih memilih untuk menggunakan insourced sebagai penyedia layanan TI, yaitu dengan mengelola aktivitas atau layanan TI secara internal. Perusahaan memiliki staf TI internal yang bertanggung jawab atas operasional sistem TI, pemeliharaan, dan pengembangan perangkat lunak, tanpa melibatkan penyedia layanan eksternal.

9. *Design Factor 9 : IT Implementation Methods* (Metode Implementasi Teknologi Informasi)

Dari hasil wawancara dengan *stakeholder* sebagaimana tergambar dalam gambar 10 :

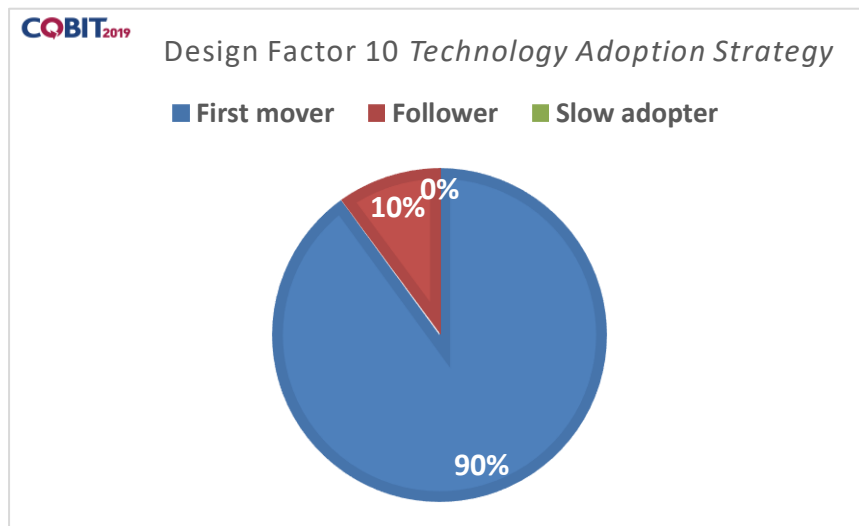


Gambar 9. *Design Factor 9 : IT Implementation Methods*

Pada gambar 9 PT Romi Violeta menerapkan pendekatan Agile dalam pelaksanaan proyek implementasi TI. Pada PT Romi Violeta, solusi TI dikembangkan dan dibangun secara internal oleh tim karyawan perusahaan.

10. *Design Factor 10 : Technology Adoption Strategy* (Strategi Adopsi Teknologi)

Berdasarkan hasil wawancara yang tergambar pada gambar 10 :

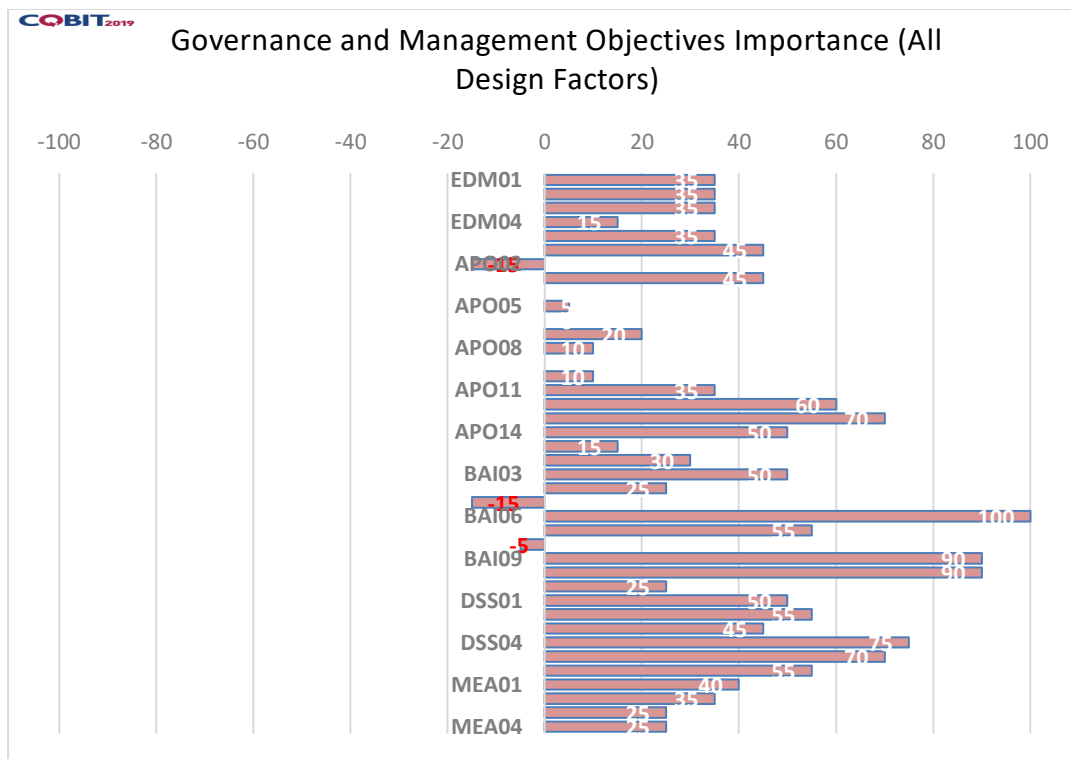


Gambar 10. *Design Factor 10 : Technology Adoption Strategy*

Berdasarkan gambar 10, PT Romi Violeta dapat diidentifikasi sebagai pelopor (first mover) dan pengikut (follower) dalam mengadopsi teknologi informasi (TI) di industri furnitur. Sebagai inovator, PT Romi Violeta memimpin pergerakan dalam adopsi dan implementasi TI dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan furnitur lainnya.

Identifikasi IT *Governance Design Factor*

Setelah menganalisis objektif dengan Design Factor (DF1-DF10) yang telah dipetakan berdasarkan tugas pokok dan fungsi masing-masing informan, disimpulkan bahwa proses yang akan dievaluasi dapat dilihat pada gambar 11 :



Gambar 11. *Diagram Hasil Design Factor*

Hasil analisis menunjukkan bahwa beberapa nilai objektif melebihi sasaran, yaitu 75 dengan kepentingan maturity level 4. Dalam batasan masalah, objektif proses yang akan dievaluasi adalah yang memiliki nilai sasaran ≥ 75 dengan kepentingan maturity level 4. Berdasarkan design factor, objektif proses dengan nilai ≥ 75 meliputi :

1. BAI06 Mengelola Perubahan
2. BAI09 Mengelola Aset
3. BAI10 Mengelola Konfigurasi
4. DSS04 Mengelola Kontinuitas

Keempat objektif proses ini, berdasarkan wawancara dengan pihak terkait, diinginkan untuk dievaluasi. Oleh karena itu, pengukuran akan dilanjutkan pada domain BAI06, BAI09, BAI10, dan DSS04 karena telah memenuhi syarat pencapaian nilai sasaran ≥ 75 .

Kesenjangan antara Tingkat Kematangan Saat Ini dengan yang diharapkan.

Berdasarkan perhitungan dari masing-masing domain diatas, maka penulis dapat menghitung tingkat kematangan saat ini dan kematangan yang diharapkan hingga didapatkan GAP (kesenjangan) dari tingkat kematangan yang diharapkan dan tingkat kematangan saat ini. Berikut merupakan tabel perhitungan kesenjangan tingkat kematangan pada PT Romi Violeta :

Tabel 1. *Perhitungan GAP Maturity Level*

Proses TI	Tingkat Kematangan		
	Kematangan Saat Ini (as-is)	Kematangan diharapkan (to-be)	GAP (Kematangan diharapkan (to-be)-Kematangan Saat Ini (as-is))
BAI-06	4,2	5	$5 - 4,2 = 0,8$
BAI-09	4,3	5	$5 - 4,3 = 0,7$
BAI-10	4,2	5	$5 - 4,2 = 0,8$
DSS-04	4,0	5	$5 - 4,0 = 1,0$
Rata-Rata			0,825

Berdasarkan perhitungan kesenjangan tingkat kematangan pada tabel 1 maka dapat kita ketahui bahwa rata-rata GAP atau kesenjangan pada tingkat kematangan di PT Romi Violeta yaitu sebesar 0,825.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi tata kelola teknologi informasi di PT Romi Violeta serta perhitungan yang telah dilakukan, penulis menyajikan sejumlah rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Rekomendasi ini bertujuan memperbaiki komunikasi antar divisi, mengoptimalkan proses bisnis, dan meminimalkan risiko terkait pengelolaan teknologi informasi. Berikut adalah rekomendasi yang dirancang sesuai dengan domain framework COBIT 2019 :

Tabel 2. *Rekomendasi yang berpedoman pada domain COBIT 2019*

No.	Domain	Sub-Domain	Rekomendasi
1.	BAI-06 Mengelola Perubahan	Perencanaan dan Desain Perubahan (BAI-06.01)	<ul style="list-style-type: none"> • Terapkan pendekatan terstruktur, analisis dampak, dan identifikasi pemangku kepentingan. • Bentuk tim perubahan dari berbagai departemen. • Lakukan stock opname berkala.
		Implementasi Perubahan (BAI-06.02)	<ul style="list-style-type: none"> • Pastikan komunikasi efektif dan melibatkan pihak terkait. • Sediakan pelatihan dan dukungan bagi karyawan.
		Evaluasi dan Pengukuran Perubahan (BAI-06.03)	<ul style="list-style-type: none"> • Gunakan KPI untuk mengukur efektivitas perubahan. • Lakukan evaluasi berkala.
2.	BAI-09 Mengelola Aset	Identifikasi dan Pencatatan Aset (BAI-09.01)	<ul style="list-style-type: none"> • Gunakan sistem pencatatan otomatis. • Lakukan audit berkala untuk akurasi

			pencatatan.
		Pemilikan dan Akuntabilitas Aset (BAI-09.02)	<ul style="list-style-type: none"> • Tetapkan kebijakan kepemilikan dan akuntabilitas. • Terapkan verifikasi kepemilikan secara berkala.
		Perlindungan Aset (BAI-09.03)	<ul style="list-style-type: none"> • Terapkan kebijakan keamanan ketat. • Sediakan pelatihan keamanan dan lakukan stock opname rutin.
3.	BAI-10 Mengelola Konfigurasi	Pengelolaan Konfigurasi Basis Data (BAI-10.01)	<ul style="list-style-type: none"> • Gunakan sistem basis data terintegrasi. • Catat dan lacak semua perubahan konfigurasi.
		Pemeliharaan Sejarah Konfigurasi (BAI-10.02)	<ul style="list-style-type: none"> • Simpan riwayat konfigurasi dan libatkan tim pengelola konfigurasi.
4.	DSS-04 Mengelola Kontinuitas	Strategi Kontinuitas Bisnis (DSS-04.01)	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi risiko dan kembangkan strategi pemulihan bencana. • Terapkan regulasi cuti yang jelas.
		Pemilihan Solusi Kontinuitas Bisnis (DSS-04.02)	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis solusi kontinuitas yang sesuai dan pertimbangkan aspek keuangan serta teknis.
		Pelaksanaan dan Pengujian Kontinuitas Bisnis (DSS-04.03)	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis solusi kontinuitas yang sesuai dan pertimbangkan aspek keuangan serta teknis.

Berdasarkan tabel 2, hasil dan rekomendasi menunjukkan bahwa permasalahan seperti miskomunikasi antar divisi, kesalahan produksi dan perubahan tanpa pemberitahuan, serta keterlambatan hasil produk akibat cuti karyawan di PT Romi Violeta dapat diatasi dengan menerapkan rekomendasi dari domain COBIT 2019: BAI06, BAI09, BAI10, dan DSS04.

Berikut adalah cara rekomendasi dari domain COBIT 2019 dapat mengatasi permasalahan di PT Romi Violeta:

1. Miskomunikasi antar divisi :

BAI-06 Mengelola Perubahan : Menerapkan perencanaan perubahan yang baik, implementasi terstruktur, dan evaluasi berkala dapat mengatasi miskomunikasi antar divisi dengan memastikan semua pihak terkait mendapatkan informasi yang tepat.

2. Kesalahan produksi dan perubahan tanpa pemberitahuan :

BAI-09 Mengelola Aset : Mengelola identifikasi dan pemilihan aset secara akurat

dapat mengurangi risiko kesalahan produksi dan perubahan tanpa pemberitahuan dengan memastikan semua aset tercatat dan dikelola dengan baik.

3. Kehilangan data konfigurasi yang penting :

BAI-10 Pengelolaan Konfigurasi : Menggunakan sistem basis data terintegrasi untuk mengelola konfigurasi dan mencatat semua perubahan dapat mengatasi kehilangan atau perubahan data konfigurasi yang penting.

4. Keterlambatan akibat cuti karyawan :

DSS-04 Mengelola Kontinuitas : Merancang strategi kontinuitas bisnis dapat mengatasi keterlambatan akibat cuti karyawan atau gangguan lainnya dengan memastikan ada rencana pemulihan yang efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan framework COBIT 2019 berhasil mengidentifikasi dan memberikan solusi terhadap tantangan tata kelola teknologi informasi di PT Romi Violeta. Penelitian ini meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya manajemen perubahan, aset, konfigurasi, dan kontinuitas dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi dampak negatif pada profitabilitas perusahaan. Dengan rekomendasi yang diusulkan, perusahaan dapat memperbaiki proses dan sistem untuk mencapai kematangan yang lebih tinggi dalam tata kelola TI, meningkatkan daya saing di pasar. Penelitian lebih lanjut dapat fokus pada evaluasi implementasi rekomendasi dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, pelatihan rutin bagi karyawan dan audit berkala penting untuk memastikan penerapan yang efektif. Untuk penelitian selanjutnya, eksplorasi metode alternatif seperti ITIL atau ISO 27001 serta fokus pada manajemen risiko TI dapat memberikan perspektif tambahan dan wawasan lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Shahnilna F.B, Shinta K, Aris P.W, "Analisis dan Perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan *Framework COBIT* 2019 pada PT XYZ", JIKO (Jurnal Informatika dan Komputer), Vol. 4, No. 1, hlm. 68-75, 2021.
- Aditya, A. Mohamad, Mulyana, R. Dicky, and A. Mulyawan, "Perbandingan *COBIT* 2019 Dan Itil V4 Sebagai Panduan Tata Kelola Dan Management IT," Jurnal Computech & Bisnis, 13(2), 100-105, 2019.
- ISACA, "*COBIT 2019 Framework*: Introduction and Methodology," In 2018. USA: ISACA, 2018.

- Muhammad S, Ismail Y, Herry S, "Penerapan *Framework* COBIT 2019 pada Audit Teknologi Informasi di Politeknik Sambas", Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika, Universitas Tanjungpura, Vol. 7 No. 2, 2021.
- Satriya D.P, Herman, Anton Y, "Audit Tata Kelola Academic Information System Menggunakan *Framework* COBIT 2019", Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, Vol. 10, No. 3, Juni 2023.
- Herianto, Wasilah, "Assessment Capability Level dan *Maturity level* Tata Kelola TI pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung Menggunakan *Framework* COBIT 2019", Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi, Vol.2 No.2, Desember 2022.
- Keszya W, Yusiana R, Aris P.W, Fajar N, "Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan COBIT 2019 pada PSI Universitas Muria Kudus", Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, Vol. VII No. 3, hlm. 275-282, Agustus 2021.
- Andhyka R, "Analisa Perhitungan Tingkat Maturity Menggunakan COBIT 2019 Domain BAI06", Institut Teknologi Nasional, Bandung, Indonesia, 2021.
- G. Reynolds, Information Technology for Managers, Canada: Cengage Learning, 2015.
- W. A. Jogiyanto HM, Sistem tatakelola teknologi informasi, Yogyakarta: Andi, 2011.
- Suryono, R.R, Darwis, D, Gunawan,S.I, "Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan *Framework* COBIT 5 (Studi Kasus: Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung)" Jurnal TEKNOINFO, Vol. 12, No.1, 2018, hal 16- 22.
- P. M. Dewi, R. Fauzi, and R. Mulyana, "Perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi Untuk Transformasi Digital Di Industri Perbankan Menggunakan *Framework* COBIT 2019 *Domain* Align, Plan, and Organise : Studi Kasus Di Bank XYZ.," in e-Proceeding of Engineering. 2021. Bandung: Telkom University.